

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, kapasitas operasi, ukuran dewan direksi, dan komisaris independen berpengaruh terhadap *financial distress*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan sampel yang diperoleh dari hasil seleksi sampel melalui metode *purposive sampling* adalah sebanyak 120 sampel perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 24 maka diperoleh hasil pengujian hipotesis. Hasil hipotesis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* dengan arah negatif. Artinya semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka semakin rendah probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Adanya pengaruh yang disebabkan karena perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya mengakibatkan perusahaan melakukan pinjaman lagi dengan bunga yang relatif tinggi sehingga perusahaan bisa mengalami *financial distress*. Tingginya rasio likuiditas dapat menjamin bahwa perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya melalui aset yang dimiliki secara tepat waktu, sehingga tidak membuat keuangan perusahaan menurun yang dapat mengakibatkan *financial distress*.

2. Kapasitas operasi berpengaruh terhadap *financial distress* dengan arah negatif. Artinya semakin tinggi kapasitas operasi dalam perusahaan maka probabilitas perusahaan terkena *financial distress* semakin rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya kapasitas operasi membuat perputaran penjualan dalam perusahaan semakin cepat dan kondisi keuangan perusahaan semakin membaik karena menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Dengan perolehan laba yang optimal, membuat perusahaan akan terhindar dari *financial distress*.
3. Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress* dengan arah negatif. Artinya semakin besar ukuran dewan direksi dalam perusahaan maka semakin kecil probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Hal ini dikarenakan banyaknya dewan direksi akan memberikan keberagaman pandangan, keahlian, pengalaman dan keterampilan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dan kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan sudah efektif guna menunjang kinerja perusahaan.
4. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya besar atau kecilnya proporsi komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi probabilitas perusahaan terkena *financial distress*. Hal ini disebabkan kurangnya sikap independensi seorang komisaris independen yang dapat mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial distress*.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan strategi antisipasi *financial distress* sejak dini. Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan variabel yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* yaitu likuiditas, kapasitas operasi, dan ukuran dewan direksi. Apabila strategi antisipasi dari *financial distress* ini dapat berjalan efektif, perusahaan mampu *going concern* guna membangun kepercayaan (*market confidence*) serta mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil, dan bersifat jangka panjang salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kemampuan dan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah terdapat beberapa perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan yang informatif sehingga peneliti tidak memperoleh informasi yang dibutuhkan dan membuat data tersebut harus dieliminasi dari sampel.

5.3 Saran

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya. Peneliti memberikan saran agar untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan periode dan perluasan sampel penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih maksimal dan antisipasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang tidak informatif serta menambah variabel lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, N. F., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Cash Flow, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3057.
- bps.go.id. (2020). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur*.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60 (02)(2), 143–152.
- Ikpesu, F. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49–56.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jogiyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman)*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- kemlu.go.id. (2015). *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. https://kemlu.go.id/portal/id/read/113/halaman_list_lainnya/masyarakat-ekonomi-asean-mea
- Koemary, N. P., Salasa Gama, A., & Yeni Astiti, N. P. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress Studi Pada Sektor Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. *JURNAL SEMNAS INOBALI*, 840–849.
- Koko, M. A., & Hassan, A. (2017). Analysis of the Determinants of Banks Distress in Nigeria: An Autoregressive Distributed Lag Model Approach. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 08(02), 67–73. <https://doi.org/10.9790/5933-0802036773>
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. Inteligencia Media.
- Kusumawati, R., & Birnanitta, R. (2020). Financial Distress Dan Variabel Yang Mempengaruhi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1–21.
- Michael, S. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(4), 355–374.
- Munawir, A. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nailufar, F., Sufitrayati, & Badaruddin. (2018). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 147–162. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/943/739>

- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 136–143.
- Rahmawati, D., & Khoiruddin, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 1(2).
- Rahmawati, T. (2016). Pengaruh Kapasitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(2), 132–145.
- Santika Dewi, P., Dwi Wahyuni, P., & Choirul Umam, D. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal SENA III*, 4(2), 129–143.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 135–146.
- Sucipto, A. widuri, & Muazaroh, M. (2017). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 81–98.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018). Predicting financial distress: Importance of accounting and firm-specific market variables for Pakistan's listed firms. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–16.
- Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–18.
- Zhafirah, A., & Majidah. (2019). Analisis Determinan Financial Distress ((Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 195–202.